

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan industri khususnya industri *garment* di Indonesia semakin berkembang dikarenakan adanya kemajuan teknologi sehingga dibutuhkan lintasan produksi yang seimbang pada rantai produksi agar pendistribusian beban kerja terbagi merata.

Dalam suatu industri *garment* terdapat banyak lintasan produksi, sehingga dibutuhkan perencanaan lintasan produksi yang baik. Jika perencanaan lintasan produksi yang dilakukan kurang tepat, maka akan mengakibatkan suatu lintasan produksi menjadi tidak efisien karena distribusi beban kerja yang tidak seimbang.

“CV DIKHSIA GARMENT” merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *garment*. Dalam produksinya, CV DIKHSIA GARMENT ini memproduksi bermacam-macam pakaian baik kaos maupun kemeja. Pakaian yang diproduksi secara *mass production* oleh perusahaan ini adalah jaket , untuk pakaian khusus *job order* yang diproduksi sesuai permintaan konsumen dibuat di lintasan produksi yang lain adalah kaos, kemeja, dan celana *training*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis melihat bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah tidak terpenuhinya target produksi dan beban kerja masing-masing stasiun kerja yang tidak terbagi merata. Untuk itu, penulis ingin memberikan usulan perbaikan lintasan produksi yang diharapkan dapat menyeimbangkan beban elemen kerja pada setiap stasiun kerja, sehingga target produksi dapat tercapai dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengamati “CV DIKHSIA GARMENT” yang berlokasi di Jalan Suci, Bandung, Jawa Barat. Masalah yang terjadi pada perusahaan ini adalah tidak terpenuhinya target produksi yang diakibatkan karena adanya *delay* dan antrian pada lintasan produksi *mass production* produk jaket, sehingga distribusi beban kerja tidak merata pada tiap stasiun kerja.

1.3 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Dalam tugas akhir ini terdapat pembatasan masalah dan asumsi yang diharapkan dapat membantu penulis menyelesaikan tugas akhir, adapun pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Proses pola dan potong tidak diamati karena dilakukan secara massal.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan baku yang akan digunakan selalu tersedia.
2. Mesin yang akan digunakan berada dalam kondisi baik.
3. Operator pada setiap stasiun kerja sudah terampil.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang ada, supaya hasil penelitian yang didapatkan mendekati kondisi optimal. Adapun perumusan masalah yang hendak diteliti adalah :

1. Apakah kelemahan dari lintasan produksi untuk jaket yang diterapkan oleh perusahaan saat ini?
2. Metode apakah yang tepat digunakan untuk menyeimbangkan lintasan produksi perusahaan saat ini?
3. Keunggulan apa saja yang bisa diperoleh perusahaan melalui penerapan metode penyeimbangan lintasan produksi yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kelemahan dari metode yang sedang diterapkan oleh pihak perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan metode yang sebaiknya digunakan oleh pihak perusahaan.
3. Menghitung besarnya efisiensi lintasan yang diperoleh melalui metode yang diusulkan agar tercapainya target produksi dengan penempatan stasiun kerja dan cara kerja operator yang teratur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan digunakan dalam membantu pemecahan masalah yang ada.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggambarkan langkah-langkah kerja untuk melakukan penelitian perbaikan lintasan produksi dari awal hingga akhir dalam bentuk *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Penulis melakukan pengumpulan informasi dan data perusahaan yang diteliti.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Penulis melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari pengumpulan data, kemudian dianalisis. Hasil yang dianalisis akan menjadi acuan dalam melakukan usulan terhadap perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis mendeskripsikan intisari dari permasalahan yang dibahas dalam keseluruhan penelitian perbaikan lintasan produksi menggunakan metode algoritma genetika dan mencantumkan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.